

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Indonesia pada masa kini telah mencapai sebuah era yang di mana warga masyarakatnya semua dapat berhubungan dengan mudah melalui media telekomunikasi, pada era digitalisasi masa sekarang masyarakat dapat menikmati akses internet dengan bebas dan mudah mereka pun dapat secara mudah mengakses seluruh konten yang dapat mereka seluncuri di dunia maya. Era digitalisasi merupakan era yang menunjukkan semua sudah serba canggih dan instan dalam melakukan sesuatu melalui media elektronik yang dimiliki oleh masing-masing orang. Dengan kemudahan akses tersebut, masyarakat dapat menerima informasi secara bebas dan luas, masyarakat dapat menggunakan akses tersebut juga untuk saling berkomunikasi dengan sesamanya.

Pada masa kini, dapat diperkirakan bahwasannya orang-orang masa kini memiliki (*gadget*), serta memiliki aplikasi sosial media, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan sebagainya. Situasi itu menjadi perilaku yang merubah cara komunikasi pada era digitalisasi layaknya sekarang. Pada masa lalu, orang dapat berkomunikasi dengan cara yang dilakukan pada saat itu, yakni biasanya dengan saling menukar kartu nama, tetapi masa kini ketika berpapasan dengan orang-orang baru cenderung untuk menukar nama media akun sosial media mereka serta membuat pertemanan di sosial media. Perubahan saat ini terjadi dalam bidang teknologi maupun inovasi internet menyebabkan tidak hanya memunculkan media baru saja.. Dunia hari ini seperti tidak memiliki batasan ataupun kerahasiaan yang bisa ditutupi. Saat ini kita bisa mengetahui aktivitas orang lain melalui media sosial, sementara disisi lain kita tidak kenal dan tidak pernah tatap muka atau berada di luar jaringan (*luring*) dengan orang tersebut. Sosial media sekarang telah menjadi sebuah “hal baru” bagi beberapa aspek kehidupan. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan dan kenyataan yang tidak bisa dipungkiri.

Media sosial merupakan alat untuk mengekspresikan jati diri seseorang sesuai dengan kehendak orang tersebut serta sebagai alat untuk memberikan informasi secara maya terhadap khalayak umum. Dalam penggunaan media sosial saat ini, tidak terlepas dari siapa yang menggunakan baik secara usia, derajat dan sebagainya. Semua orang masa kini baik dari kalangan atas maupun bawah memiliki media sosial sebagai perwujudan ekspresi mereka terhadap dinamika kehidupan masa kini. Pada kehidupan saat ini hubungan era digitalisasi dengan era globalisasi sangat erat kaitannya sebab dua era tersebut secara langsung dapat masyarakat rasakan. Era globalisasi sendiri merupakan era bebas yang dimana masyarakat dapat secara bebas serta secara luas mendapatkan apapun yang mereka inginkan. Era masa kini, masyarakat dapat menggunakan media sosial mereka sesuai dengan kehendak hati mereka masing-masing, dapat mudah menerima semua hal yang berada dalam dunia maya yang belum tentu terbukti benar terjadi ataupun yang memang benar-benar terjadi, masyarakat sekarang tidak akan pernah terlepas dari media sosial sebab sudah menjadi konsumsi publik yang sangat penting pada masa kini.

Media sosial kini sudah menjadi hal wajib yang dimiliki oleh setiap orang, untuk dapat mengekspresikan apa yang mereka ingin utarakan secara maya di media sosial. Tetapi, dalam penyelenggaraan atau penggunaan media sosial masa kini sudah banyak hal-hal yang menjurus pada disintegrasi bangsa, penggunaan media sosial yang tidak sesuai juga dapat menyebabkan sesuatu yang tidak baik bagi kebanyakan orang. Memang dalam hakikat pelaksanaannya, warga negara bebas mengutarakan pendapat atau memiliki kebebasan berpendapat sesuai dengan hati nurani mereka, tetapi masih banyak penyelewengan yang terjadi yang mengakibatkan pertikaian akibat penyalahgunaan penggunaan media sosial oleh kebanyakan masyarakat. Berikut gambar penggunaan internet di media sosial.

**Gambar 1.1**

**Penggunaan Internet di Media Sosial Pada Januari 2019**



sumber: <https://www.boc.web.id/statistik-pengguna-digital-dan-internet-indonesia-2019/>

Survei statistik yang dilakukan oleh statistik dunia digital hampir 56% dari seluruh populasi warga negara Indonesia banyak menggunakan sosial media serta menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari, dari pengguna *smartphone* hampir 133% warga masyarakat Indonesia menggunakan *smartphone* canggih, dari penggunaan *smartphone* tersebut, 56% masyarakat Indonesia menggunakannya untuk mengakses internet sebagai kebutuhan informasi mereka sehari-hari serta aktif dalam penggunaan media sosial sebanyak 56% dari seluruh populasi warga negara Indonesia dan juga 48% digunakan untuk melakukan hubungan kontak secara tidak langsung melalui media telekomunikasi untuk bisa saling terhubung meskipun secara tidak langsung.

Dalam penggunaan media sosial banyak terjadi sebuah diskriminasi yang menjurus pada unsur SARA. Diskriminasi sendiri merupakan sebuah hal yang dilakukan oleh seseorang atau siapapun untuk menjatuhkan harga diri seseorang, harkat dan martabatnya yang juga merupakan tindakan yang amoral serta akan mengakibatkan sebuah disintegrasi dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Denny (2013, hlm. 6) menyatakan bahwa:

“tindakan membeda-bedakan atau memperlakukan secara berbeda pada seseorang yang cenderung bersifat negatif termasuk dalam perilaku tidak baik”.

Dapat disimpulkan bahwa diskriminasi merupakan perlakuan membeda-bedakan berdasarkan unsur tertentu yang bersifat buruk dan dapat membuat stereotip dari pelaku terhadap korban diskriminasi.

Indonesia telah memberikan hak untuk melindungi warga negara bebas dari tindakan yang berujung pada diskriminasi sebagai hak konstitusional yang ditentukan dalam Pasal 28 I Ayat (2) UUD NRI Tahun 1945. “Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apa pun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu”.

Permasalahan yang terjadi terhadap masyarakat Papua menjadi sebuah perhatian lebih yang dimana mengundang atensi yang sangat besar dari masyarakat Indonesia, banyak tanggapan terkait dengan diskriminasi masyarakat Papua, banyak juga terjadi sebuah hal-hal bohong yang terjadi dalam kasus diskriminasi masyarakat Papua. Banyak warga masyarakat Papua yang sedang merantau ke berbagai pulau di Indonesia dan banyak mendapatkan diskriminasi, kasus yang paling terbaru adalah diskriminasi mahasiswa Papua yang terjadi di Surabaya, Jawa Timur, akibat salah mengartikan sesuatu yang menurut mahasiswa Papua sering dilakukan tetapi warga masyarakat disana tidak mengetahui bagaimana yang sebenarnya terjadi yang menyebabkan adanya diskriminasi terhadap mahasiswa Papua. Serta dengan memutus akses internet di Papua menunjukkan sebuah unsur rasial dan diskriminasi masyarakat Papua sangat tinggi, dengan media sosial yang merebak mengenai kasus Papua banyak beredar berita-berita bohong yang menjadi provokasi terhadap masyarakat Papua.

CNN Indonesia, hari Senin, Tanggal 19 Agustus 2019, menyampaikan informasi tentang:

“Sebuah kejadian dan tindakan pengepungan asrama mahasiswa Papua di [Surabaya](#) mengenai kasus dugaan pelanggaran HAM karena telah terjadi pembiaran dari tindakan diskriminasi rasial yang dilakukan oknum TNI, Polri, Pol PP, dan ormas di Jawa timur terhadap mahasiswa Papua”.

Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis menganggap bahwa tindakan diskriminasi dan rasial yang terjadi terhadap masyarakat Papua seharusnya tidak terjadi dengan lebih mengutamakan prinsip Bhineka Tunggal Ika, serta memberikan hak-hak kebebasan terhadap mereka. Seharusnya warga masyarakat Indonesia dapat memberikan perhatian lebih terhadap masyarakat Papua karena mereka menjadi bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah seharusnya membatasi hal-hal yang merujuk pada sebuah tindakan

yang berujung pada perlakuan rasial dan diskriminasi terhadap sebuah etnis. Maka dengan itu penulis mengambil judul “**DAMPAK ISU-ISU KONTROVERSIAL DALAM SOSIAL MEDIA TERHADAP MENINGKATNYA SIKAP DISKRIMINASI PADA MASYARAKAT**” (Studi Deskriptif pada Asrama Mahasiswa Papua di Jl. Dago, Kota Bandung).

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah pokok dalam penelitian ini yaitu,

1. Masih maraknya penggunaan media sosial yang tidak sesuai dengan peruntukannya.
2. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap masyarakat Papua sehingga banyak menyebabkan sebuah tindakan diskriminasi khususnya melalui media sosial
3. Banyaknya tindakan diskriminasi yang dilakukan oleh masyarakat umum melalui media sosial terhadap masyarakat Papua yang dianggap tidak Nasionalis.
4. Banyaknya berita-berita dalam media sosial yang muncul serta menyudutkan sehingga berujung pada diskriminasi terhadap masyarakat Papua.

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan masalah pokok tersebut, untuk mempermudah pembahasan penelitian penulis menjabarkan masalah pokok ke dalam beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Jenis isu-isu kontroversial seperti apakah yang menyebabkan munculnya sikap diskriminatif pada masyarakat Papua?
2. Bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap munculnya sikap diskriminatif pada masyarakat Papua?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat Papua dalam menghadapi sikap diskriminatif oleh masyarakat imbas dari isu-isu kontroversial dari sosial media?
4. Bagaimana upaya pemerintah dalam menanggulangi sikap diskriminatif terhadap masyarakat Papua imbas dari isu-isu kontroversial dalam sosial media?

## **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan umum dan khusus sebagai berikut:

## 1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak isu-isu kontroversial dalam sosial media terhadap meningkatnya sikap diskriminasi pada masyarakat tertuju pada berita-berita yang menjurus pada sebuah hal yang kontroversial terhadap masyarakat Papua.

## 2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Untuk mengetahui jenis isu-isu kontroversial yang menyebabkan munculnya sikap diskriminatif pada masyarakat Papua.
- 2) Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap munculnya sikap diskriminatif pada masyarakat Papua.
- 3) Untuk mengetahui tanggapan masyarakat Papua dalam menghadapi sikap diskriminatif oleh masyarakat imbas dari isu-isu kontroversial dari sosial media.
- 4) Untuk mengetahui upaya pemerintah dalam menanggulangi sikap diskriminatif terhadap masyarakat Papua imbas dari isu-isu kontroversial dalam sosial media.

## **E. Manfaat penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bersifat teoretis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Teoritis

Secara teoritis, manfaat Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya mengenai penggunaan media sosial yang baik dan benar serta sesuai peruntukannya dan untuk menghindarkan dari diskriminasi terhadap masyarakat Papua.

### 2. Praktis

Adapun manfaat secara praktis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan solidaritas dan menjaga keutuhan Bhineka Tunggal Ika Negara Republik Indonesia.
- b. Bagi masyarakat Papua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pemikiran masyarakat Papua agar maju dan unggul serta untuk meningkatkan

kualitas SDM nya sehingga unsur-unsur diskriminasi terhadap mereka bisa ditanggulangi.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menanggulangi kasus diskriminasi terhadap masyarakat Papua serta penulis berharap semoga kedepannya seluruh elemen masyarakat Indonesia dapat lebih bisa menghargai perbedaan diantara seluruh masyarakatnya sebab berbeda dalam persatuan itu sangat penting bagi persatuan dan kesatuan bangsa ini.

## **F. Definisi operasional**

Karena keterbatasan peneliti, maka masalah yang akan di teliti dan dibahas, sesuai dengan definisi dibawah ini;

### **1. Media Sosial**

Media Sosial adalah media berbasis online dimana pengguna media sosial dapat secara mudah mengekspresikan dirinya dengan saling bertukar informasi dan saling berhubungan secara tidak langsung melalui aplikasi media sosial online yang digunakan setiap pengguna. Media sosial memuat banyak informasi yang sering di gunakan oleh masyarakat untuk mengetahui hal-hal atau isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat. Yang dimaksud media sosial dalam penelitian ini yaitu mengenai informasi kontroversial dalam sosial media, media sosial yang akan dikaji seperti *Instagram*, berita media cetak dan media elektronik.

### **2. Diskriminasi**

Diskriminasi adalah tindakan yang merugikan yang dilakukan untuk mengelompokkan terhadap perorangan, berdasarkan sesuatu, sesuai unsur kategori sosial, atau tanda khusus yang dimunculkan setiap unsur masyarakat, yaitu kelas-kelas sosial masyarakat berdasarkan ras, suku bangsa, agama, atau keanggotaan. Menurut Fulthoni (2009, hlm. 8) “pada dasarnya diskriminasi adalah pembedaan perlakuan”. Pembeda perbuatan tersebut dapat menyebabkan sebuah unsur diskriminasi dalam kehidupan masyarakat yang diantaranya dapat terjadi pada suku bangsa, bahasa, adat istiadat, agama, kebangsaan, dan lainnya. Yang dimaksud dalam diskriminasi dalam penelitian ini berkenaan dengan diskriminasi pada masyarakat Papua yang di lakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

### **3. Masyarakat**

Masyarakat merupakan sebuah unsur yang terorganisasi dan memiliki tujuan yang sama. Menurut Selo Soemardjan dalam Soerjono Soekanto (2006, hlm. 22) “masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan”. Yang di maksud masyarakat dalam hal ini yaitu masyarakat media sosial yang melakukan sebuah perilaku yang berujung diskriminasi pada masyarakat Papua.

### **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi dalam penelitian ini meliputi 5 bab, yaitu:

- a.** Bab I Pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.
- b.** Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran yang terdiri atas: kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran
- c.** Bab III Metode Penelitian yang terdiri atas: metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.
- d.** Bab IV hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri atas: hasil penelitian dan pembahasan.
- e.** Bab V Kesimpulan dan Saran yang terdiri atas: kesimpulan dan saran penelitian.